جمعية الأصحابية



Dsn. Dempok Ds.Grogol
Diwek - Jombang

HAFALAN KHOTBAH RUKUN SEMBAHYANG

YANG KE–13

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

Firman Tuhan pada surat *At-Thariq* ayat 5 berbunyi:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ

Artinya:

"Hendaklah manusia itu memikirkan dari apakah asal kejadiannya".

Sabda Nabi berbunyi:

أَعْدَى عَدُوِّكَ نَفْسُكَ الَّتِي بَيْنَ جَنْبَيْكَ

Artinya:

"Musuh yang paling perlu kamu lawan ialah musuh yang ada pada tubuhmu yakni sebangsa Hawa, Nafsu, Dunia, Syaitan."

Mengapa timbul Hawa?

Karena anasir angin telah memenuhi segala rongga pada kita, maka timbullah Hawa.

Mengapa timbul Nafsu?

Karena anasir air telah menjadi: urat, benak, tulang pada kita, maka timbullah Nafsu.

Mengapa timbul Dunia?
Karena anasir tanah telah menjadi: daging, kulit, bulu dan roma pada kita, maka timbullah Dunia.

Mengapa timbul Syaitan?
Karena anasir api telah menjadi darah pada kita, maka timbullah Syaitan.

Apa pemukul HAWA, NAFSU, DUNIA DAN SYAITAN?!
Pemukul Hawa, Nafsu, Dunia, Syaitan ialah: Iman, Islam, Tauhid, Ma'rifat.

- Pemukul Hawa : **IMAN**
- Pemukul Nafsu : **ISLAM**
- Pemukul Dunia : **TAUHID**
- Pemukul Syaitan : **MA'RIFAT**

Adapun IMAN, ISLAM, TAUHID, MA'RIFAT itu hendaklah diketahui: Apa pada ALLAH, apa pada MUHAMMAD, apa pada KITA.
IMAN itu cermin bagi Allah, wajib bagi kita.
ISLAM itu titah daripada Allah, sifat dan nama Muhammad.
TAUHID pada kita.
TAUHID itu keesaan Allah, nyata pada Muhammad, hakekat pada kita.
MA'RIFAT itu nyata bagi Allah, pakaian pada Muhammad, meneladan pada kita.
Adapun IMAN, ISLAM, TAUHID, MA'RIFAT itu hendaklah diketahui ketetapannya:

No	Ketetapan	Keterangan
1	Iman	Dalam hati
2	Islam	Pada ikrar dan amal
3	Tauhid	Pada tempat yang tidak mensekutukan Allah
4	Hakikat	Pada ingatan
5	Ma'rifat	Meliputi terdahulu dan terkemudian

Dengan masuknya salah satu dari pada Iman, Islam, Tauhid, Ma'rifat, kepada yang empat anasir yang menimbulkan Hawa, Nafsu, Dunia, Syaitan, maka berdirilah Rukun Sembahyang yang tiga belas.

Adapun Rukun Sembahyang yang itu 13 perkara:

1. Niat
2. Tegak berdiri betul
3. Takbiratul Ikhram
4. Membaca Fatihah
5. Rukuk
6. I'tidal
7. Sujud
8. Duduk antara dua sujud
9. Duduk tasyahud
10. Membaca tasyahud
11. Sholawat atas Nabi
12. Salam yang pertama
13. Tertib

Tertib artinya mendahulukan yang dahulu dan mengemudiankan yang kemudian. Adapun rukun sembahyang yang 13 itu terbagi atas 3 pembagian:

Pertama: RUKUN QOLBI

Yakni rukun yang diperbuat oleh hati. Ada pun yang terkandung oleh RUKUN QOLBI itu dua perkara:

1. Niat
2. Tertib

Kedua: RUKUN QOULI

Yakni rukun yang diperbuat oleh lidah. Adapun yang terkandung oleh rukun Qouli itu lima perkara:

1. Takbiratul Ikhram
   (الله أكبر تكبيرة الإحرام)
3. Membaca Tasyahud
4. Sholawat atas Nabi
5. Salam yang pertama

Ketiga: RUKUN FI'LI

Yakni rukun yang diperbuat oleh anggota. Adapun yang terkandung oleh rukun Fi'li itu enam perkara:

1. Tegak berdiri betul
2. Rukuk
3. I'tidal
4. Sujud

5. Duduk antara dua sujud
6. Duduk tasyahud atau duduk yang kemudian

Adapun Rukun Sembahyang yang 13 itu, atau Rukun Qolbi, atau Rukun Qouli, atau Rukun Fi'li hendaklah diketahui takluknya.
Adapun Rukun Qolbi itu takluknya pada ILMUNYA ALLAH, karena perbuatan hati diketahui oleh Allah.
Adapun Rukun Qouli itu takluknya pada SAMA'NYA ALLAH, karena perbuatan lidah didengar oleh Allah.
Adapun Rukun Fi'li itu takluknya pada BASHIRNYA ALLAH, karena perbuatan anggota dilihat oleh Allah.
Adapun Rukun Sembahyang yang 13 atau Rukun Qolbi, atau Rukun Qouli, atau Rukun Fi'li terhimpun pada:

QOSHD, TA'ROD, TA'YIN.

- **Qoshod** : artinya yang menyengaja akan sembahyang
- **Ta'rod** : artinya yang menyatakan fardlunya
- **Ta'yin** : artinya yang menentukan waktunya

Adapun QOSHD, TA'ROD, TA'YIN itu terhimpun pula pada HURUF YANG DUA DELAPAN, yakni: ALIF, LAM, LAM, HA, ALIF, KAF,

BA, RO — *ALLAH AKBAR*, bunyinya nama: TAKBIRATUL IKHROM. Jika kita hendak melakukan persembahan, hendaklah diketahui enam perkara:

1. Siapa yang menyembah?
   Yakni diri yang sebenarnya diri pada kita.
2. Siapa yang disembah?
   Yakni Dzatnya Allah SWT.
3. Apa yang dipersembahkan?
   Yakni rukun sembahyang yang 13.
4. Di mana tempat mempersembahkan?
   Yakni di tempat yang tidak mensyerikati Allah.
5. Tidak mengitsbatkan Dzatnya Allah dan meringan-ringankan syariat Rasul.

Adapun syarat syahadat itu menghadap QIBLAT.
Adapun tempat yang wajib mengucapkan DUA KALIMAT SYAHADAT itu dua tempat:

1. Dalam sembahyang
2. Waktu murtad

Adapun tanda Islam itu 4 perkara:

1. Taubat akan Allah
2. Ridlo akan Qodlo Allah
3. Yaqin hatinya
4. Mengikuti firman Allah dan sabda Nabi Muhammad SAW

Adapun rukun Islam itu 5 perkara:

1. Mengucap Dua Kalimat Syahadat
2. Mengerjakan sembahyang

3. Mengeluarkan zakat
4. Puasa di bulan Ramadhan
5. Haji ke Baitullah

Adapun yang membinasakan Islam itu 4 perkara:

1. Mengerjakan atau memperbuat sesuatu yang tidak diketahuinya
2. Tahu tidak diperbuat atau tidak diamalkan
3. Tidak tahu tidak mau belajar, suka mendengar kata orang lain
4. Membenci orang berbuat baik

Adapun tanda munafik 3 perkara:

1. Bila berkata ia dusta
2. Bila berjanji ia mungkir
3. Bila dipercaya ia berkhianat

Demikianlah bunyi isi Khotbah Asal Usul Rukun Sembahyang yang 13 perkara, dan semoga apa yang terkandung di dalamnya dapat kita jadikan suatu bahan pertimbangan, guna untuk mencari isi dan makna yang sebenarnya. Amin.

KHOTBAH SIFAT DUA PULUH

BISMILLAHIR ROHMANIR ROHIM, dengan nama Allah yang amat pengasih lagi amat penyayang. FAHAZIHIT THORIQOT AHLI SUNNAH WAL JAMAAH, WAL MA'RIFATULLAH WA ROSULIH, artinya inilah jalan ahli sunnah wal jamaah dan ma'rifat kita kepada Allah dan Rasul-Nya.
QOLA MA'RIFATINA WAMA ZAMMAA THORIQOT WAHUWA JAAHILUD DHOLLIN, artinya barang siapa yang menyangkal jalan kepada Allah dan Rasul-Nya maka mereka itulah jahil yang amat sesat.

1. Hakekat ahli sunnah wal jama'ah yang kita bawa balik ke negeri akhirat pada tempat asal mula jadi kita, menghadap kepada wajah Tuhan kita.
2. Maka berkata segala 'Ulama Mekkah dan 'Ulama Madinah dan 'Ulama Mesir, yang mengatakan hakekat sifat yang dua puluh inilah yang melepaskan kebinasaan kita di dalam negeri akhirat di padang mahsyar.
3. Maka sempurnalah Ma'rifat kita kalau kita mengenal sifat Muhammad Yang Esa lagi Kuasa.
4. Maka mandanglah kita kepada wajah Tuhan kita dengan pandangan ni'mat yang dari Tuhan kita, maka tiada di dalam jihad yang enam dan tiada rupanya.

5. Maka lima ratus tahun merasa lezat pada tubuhnya.
6. Wahai segala kaum Muhammad, kalau tidak mengetahui hakekat sifat yang dua puluh, maka tiada lepas di dalam neraka FATHUL 'AZIM yang amat besarlah azabnya.
7. Dan beberapa anak-anak orang Islam yang tidak mengetahui hakekat sifat dua puluh, maka kekallah ia di dalam neraka Jahannam.
8. Barang siapa menyebut nama Tuhannya serta orang yang punya nama, maka runtuhlah dosa seisi rumahnya.
9. Dan tidak berdosa dua ibu bapaknya, dan runtuhlah dosa dua laki istrinya dan runtuhlah dosa seisi rumahnya.
10. Demikianlah pahala hakekat sifat yang dua puluh, kalau ditimbang seberat bumi dan langit, berat juga hakekat sifat yang dua puluh.
11. Wahai segala kaum Muhammad, kokoh-kokohlah memegang pedoman yang dibawakan oleh Muhammad di akhir zaman ini, untuk kita bawa balik ke negeri akhirat.
12. Sabda Nabi: Tafakkaru fillah wala tafakkaru fi dzatillah. Artinya: Pikir olehmu yang diperbuat oleh Allah, dan janganlah kamu memikirkan Dzat Allah. Tafakkaru fi

shifatillah wala tafakkaru fi dzatillah fainnakum lan taqdir. Artinya: Pikir olehmu sifat Allah dan jangan kamu pikir Dzat Allah, tidak kuasa kamu memikir Dia.

SIFAT DUA PULUH

Adapun sifat yang wajib kita ketahui bagi Allah Ta'ala yaitu dua puluh sifat:

No	Sifat Allah	Artinya
1	Wujud	Ada
2	Qidam	Sedia (tidak berpermulaan)
3	Baqa'	Kekal
4	Mukhalifatuhu lil Hawadits	Bersalahan dengan segala yang baru
5	Qiyamuhu binafsihi	Berdiri dengan sendirinya
6	Wahdaniyat	Satu saja
7	Qudrat	Kuasa
8	Iradat	Kehendak
9	Ilmu	Mengetahui
10	Hayat	Hidup
11	Sama'	Mendengar
12	Bashar	Melihat
13	Kalam	Berkata-kata
14	Qadirun	Yang kuasa
15	Muridun	Yang berkehendak

No	Sifat Allah	Artinya
16	‘Alimun	Yang mengetahui
17	Hayyun	Yang hidup
18	Sami’un	Yang mendengar
19	Bashirun	Yang melihat
20	Mutakallimun	Yang berkata-kata

Adapun sifat yang dua puluh itu terbagi atas empat bagian yaitu:

1. SIFAT NAFSIAH, yakni sifat dirinya Allah yaitu satu: WUJUD.
2. SIFAT SALBIYAH, yakni sifat yang melazimi sifat Nafsiah, yaitu lima sifat: QIDAM, BAQA’, MUKHALIFATUHU LILHAWADITS, QIYAMUHU BINAFSIHI, WAHDANIYAT.
3. SIFAT MA’ANI, yakni sifat yang berdiri atas sifat Dzat yang tidak bercerai dengan Dzat, yaitu tujuh sifat: QUDRAT, IRADAT, ILMU, HAYAT, SAMA’, BASHAR, KALAM.
4. SIFAT MA’NAWIYAH, yakni sifat yang melazimi sifat Ma’ani, yaitu tujuh sifat: QODIRUN, MURIDUN, ‘ALIMUN, HAYYUN, SAMI’UN, BASHIRUN, MUTAKALLIMUN.

Adapun sifat yang dua puluh atau sifat yang empat itu terbagi atas dua bagian:

1. SIFAT ISTIGHNA’

Yakni sifat kayanya Allah. Adapun yang terkandung dalam sifat Istighna’ itu sebelas sifat, yaitu:

- Yang keluar dari Sifat Nafsiah itu satu sifat: WUJUD
- Yang keluar dari Sifat Salbiyah itu empat sifat: IDAM, BAQA', MUKHALIFATUHU LILHAWADITS, QIYAMUHU BINAFSIHI
- Yang keluar dari Sifat Ma'ani itu tiga sifat: SAMA', BASHAR, KALAM
- Yang keluar dari Sifat Ma'nawiyah itu tiga sifat: SAMI'UN, BASHIRUN, MUTAKALLIMUN

Maka jumlah yang terkandung di dalam Sifat Istighna' itu sebelas.

2. SIFAT IFTIQOR

Yakni sifat yang dikehendakinya Allah. Adapun yang terkandung di dalam sifat Iftiqor itu sembilan sifat, yaitu:

- Yang keluar daripada Sifat Salbiyah itu satu sifat: WAHDANIYAT
- Yang keluar daripada Sifat Ma'ani itu empat sifat: QUDRAT, IRADAT, ILMU, HAYAT
- Yang keluar daripada Sifat Ma'nawiyah itu empat sifat: QODIRUN, MURIDUN, 'ALIMUN, HAYYUN

Maka nyatalah yang terkandung di dalam Sifat Iftiqor itu sembilan sifat. Adapun sifat yang dua puluh itu atau sifat yang empat atau sifat yang dua itu terhimpun kepada kalimat LĀ ILĀHA ILLALLĀH. Adapun kalimah Lā ilāha illallāh itu terdiri dari empat kalimah:

1. Kalimah LĀ

Yakni kalimah NAFI namanya. Adapun yang terkandung di dalam kalimah Lā itu lima sifat, yaitu:

- Yang keluar dari Sifat Nafsiah itu satu: WUJUD
- Yang keluar dari Sifat Salbiyah itu empat: QIDAM, BAQA', MUKHALIFATUHU LILHAWADITS, QIYAMUHU BINAFSIHI

Maka nyatalah yang terkandung di dalam kalimah LĀ itu lima sifat.

2. Kalimah ILĀHA

Yakni kalimah yang dinafikan namanya. Adapun yang terkandung di dalam kalimah ILĀHA itu enam sifat:

- Yang keluar daripada Sifat Ma'ani itu tiga sifat: SAMA', BASHAR, KALAM
- Yang keluar daripada Sifat Ma'nawiyah itu tiga sifat: SAMI'UN, BASHIRUN, MUTAKALLIMUN

Maka nyatalah yang terkandung di dalam kalimah ILĀHA itu enam sifat.

3. Kalimah ILLĀ

Yakni kalimah ITSBAT namanya. Adapun yang terkandung di dalam kalimah ILLĀ itu empat sifat, yaitu yang keluar daripada Sifat Ma'ani, empat sifat: QUDRAT, IRADAT, ILMU, HAYAT

Maka nyatalah yang terkandung di dalam kalimah ILLĀ itu empat sifat.

4. Kalimah ALLAH

Yakni kalimah yang di-ITSBAT-kan namanya. Adapun yang terkandung di dalam kalimah ALLAH itu lima sifat:

- Yang keluar daripada Sifat Salbiyah itu satu sifat: WAHDANIYAT
- Dan yang keluar daripada Sifat Ma'nawiyah itu empat sifat: QODIRUN, MURIDUN, 'ALIMUN, HAYYUN

Maka nyatalah yang terkandung di dalam kalimah ALLAH itu lima sifat.

Adapun kalimah LĀ ILĀHA ILLALLĀH itu hendaklah diketahui kalimah NAFI dan kalimah ITSBAT, yaitu:

Menafikan alam ini, mengitsbatkan Dzat Allah yang Qodim lagi Baqa'. Yang tidak dapat diiwayatkan atau diraba, tidak dapat dilihat oleh panca indera yang lima atau anggota yang tujuh. Tidak serupa jisim.

Firman Allah: لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ.

5. ADAPUN HALUAN KITA KEPADA INSAB ITU 4 PERKARA

- Pertama : Mensedikitkan perkataan
- Kedua : Mensedikitkan cita-cita
- Ketiga : Memperbanyak puji kepada Allah

- Keempat : Memperbanyak sedekah

6. ADAPUN HALUAN KITA KEPADA SIROTOL MUSTAQIM ITU 4 PERKARA

- Pertama : Berkasih-kasihan dengan sahabat
- Kedua : Memasukkan hati orang mukmin
- Ketiga : Membayar qodlo
- Keempat : Kasih akan Allah

7. ADAPUN HALUAN KITA KEPADA NERAKA ITU 4 PERKARA

- Pertama : Membaca Qur'an
- Kedua : Menangisi dosanya
- Ketiga : Meninggalkan segala maksiat
- Keempat : Meninggalkan yang haram

8. ADAPUN HALUAN KITA KEPADA SYURGA ITU 4 PERKARA

- Pertama : Membuat segala kebaikan
- Kedua : Berkasih-kasihan dengan aulia Allah
- Ketiga : Mengeraskan hukum syara'
- Keempat : Merendahkan diri sesama Muslim

9. ADAPUN HALUAN KITA KEPADA NABI ITU 4 PERKARA

- Pertama : Kasih akan segala Rasul
- Kedua : Mengikuti segala perkataan Rasul

- Ketiga : Menjauhi segala yang dibenci Rasul
- Keempat : Membaca sholawat

10. ADAPUN HALUAN KITA KEPADA ALLAH ITU 4 PERKARA

- Pertama : Menyeru dengan yang ma'ruf
- Kedua : Meninggalkan segala yang jahat
- Ketiga : Beritikad dengan sebenarnya
- Keempat : Membukakan hukum syara'

Demikianlah apa yang telah kami sampaikan mengenai isi haluan Muslim dan kami tutup dengan firman Allah surat Ali 'Imran ayat 200 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya**:**

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetap bersiap-siap di perbatasan negerimu dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.